

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH OBYEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

4.1.1 Sejarah Desa

Desa Lookeu berdiri pada Tahun 1968 sampai dengan Tahun 1969, pada tahun 1970 dilantik Kepala Desa pertama yaitu Bapak Kaitanus Tita yang menjabat dari tahun 1970 s.d 1975 (I Periode), Pada Tahun 1975 dilantik Kepala Desa yang Kedua yaitu Bapak Petrus Mauk dilantik pada Tanggal 21 Juni 1975, Bapak Petrus Mauk menjabat dari Tahun 1975 s.d 1992 (II Periode), pada tahun 1994 dilantik Bapak Balthasar Kehi yang menjabat dari Tahun 1994 s.d bulan juli 2008 (II periode) dan pada Tahun 2008 dilantik Bapak Leki Simon sebagai kepala Desa Lookeu, yang menjabat dari Tahun 2008 s.d Tahun 2014, dan dari Tahun 2014 s.d Tahun 2015 dilantik Kepala Desa sementara yaitu Bapak Camat Tasifeto Barat atas nama Bapak Tarsisius Edi, S.IP, kemudian dilantik lagi Bapak Sekretaris Desa Lookeu atas nama Bapak Benediktus Bria sebagai penjabat dari Tahun 2015 s.d 2016, dilanjutkan dengan Bapak Manuel D.A Paceco, dan pada tahun 2017 dilantik kepala desa terpilih Bapak Kanisius Fahik Mauk, S.Pt sampai dengan tahun 2023.

Gambar 4.1

Kantor Desa Lo'okeu



Sumber : dokumentasi penulis pada tanggal 6 juli 2023

4.1.2 Visi dan Misi Desa Lo'okeu

Visi

“Terciptanya sistem Pemerintahan Desa Lookeu yang baik dan bersih guna mewujudkan kehidupan masyarakat desa Lookeu yang Adil, Maju, Sejahtera dan Berbudaya”

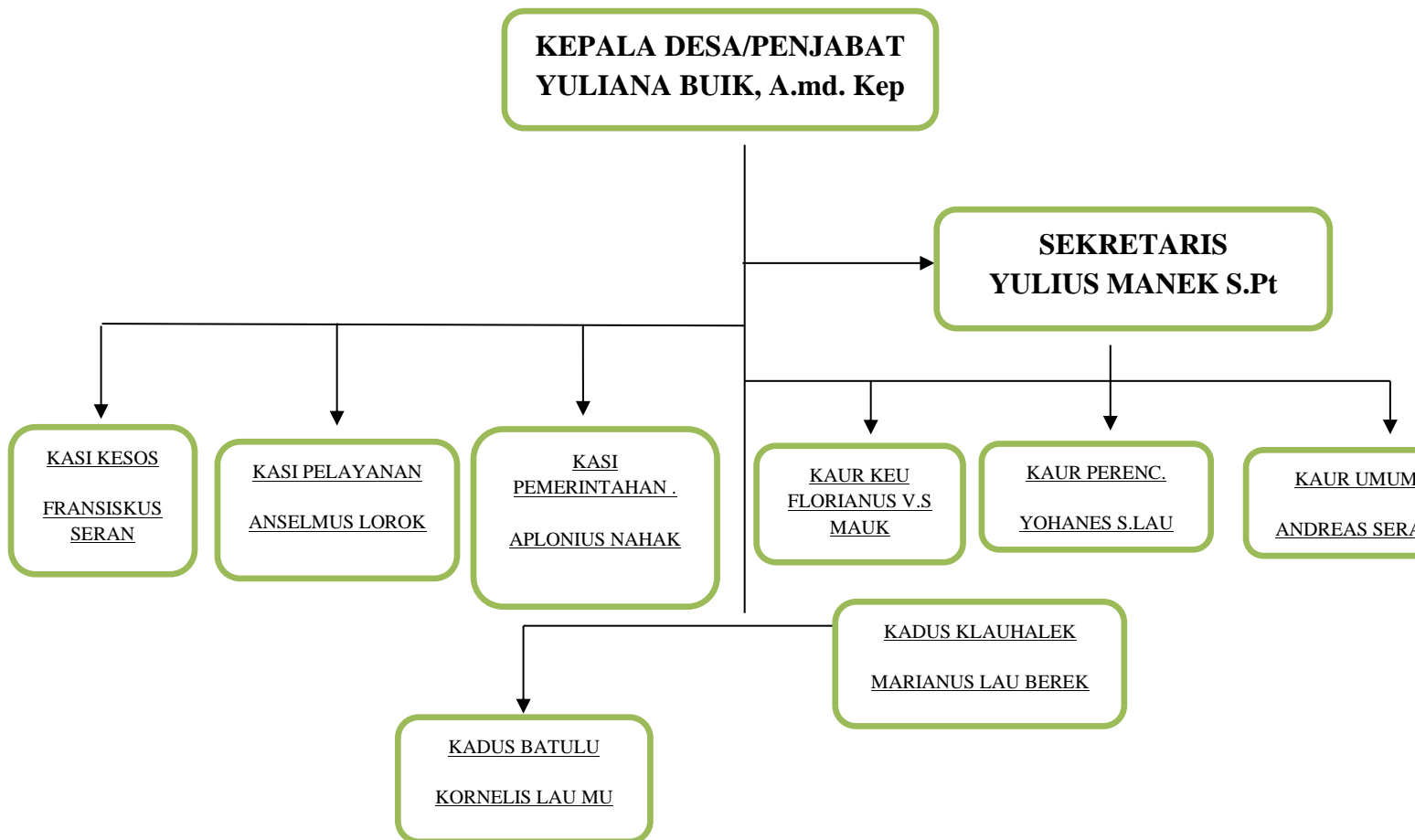
Misi

1. Meningkatkan kinerja aparatur pemerintahan Desa Lookeu, serta menjalankan roda pemerintahan secara terbuka, bersih dan mengutamakan kepentingan masyarakat.
2. Penataan administrasi Desa
3. Memanfaatkan potensi yang ada di Desa Lookeu meliputi, Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Alam (SDA).
4. Adanya pemerataan jaringan air bersih, rumah layak huni, dan sarana pendukung pertanian peternakan

5. Pelaksanaan proses pembangunan yang berkesinambungan, terarah, terukur, cepat dan tuntas serta mengedepankan partisipasi dan gotong royong masyarakat.
6. Menjaga dan melestarikan lingkungan, sehingga terciptanya lingkungan yang bersih, nyaman dan rapi.
7. Pelatihan pembuatan pupuk organik dan konsentrat untuk penggemukan sapi

4.1.3 Struktur Pemerintahan Desa

4.2 Bagan struktur pemerintahan Desa Lo'okeu



Sumber dari pemerintah desa Lo'okeu

Dari bagan susunan struktur pemerintahan desa Lo'okeu hampir sama dengan Desa pada umumnya dengan hanya terdapat 2 (Dua) Dusun di Desa Lo'okeu yaitu Dusun Batulu dan Dusun Klauhalek. Dari struktur diatas dapat dikatakan bahwa roda Birokrasi di Desa Lo'okeu sudah dijalankan secara baik dan maksimal

Tugas dan fungsi masing-masing unsur dalam struktur pemerintahan Desa Lo'okeu dijelaskan sebagai berikut

a. Kepala Desa

Kepala Desa berkedudukan sebagai kepala pemerintahan desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa. Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Untuk melaksanakan tugasnya, Kepala Desa memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pemerintahan desa, seperti tata praja pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan dan penataan dan pengelolaan wilayah.
2. Melaksanakan pembangunan seperti pembangunan sarana dan prasarana pedesaan serta pembangunan di bidang pendidikan dan kesehatan, pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenagakerjaan.

3. Pemberdayaan masyarakat seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga dan karang taruna.
4. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.
5. Tugas lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan

b. Sekretaris Desa

Sekretaris desa bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan.

Untuk melaksanakan tugasnya sekretaris desa mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi, surat menyurat, arsip dan ekspedisi.
2. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaa prasaran perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas dan pelayanan umum.
3. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan adminsitasi penghasilan kepala desa, perangkat desa, BPD dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
4. Melakukan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginvetariskan data-data dalam rangka

pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

c. Kasi Kesejahteraan sosial

Kepala seksi kesejahteraan sosial memiliki tugas membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas di bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Selain itu fungsi Kasi Kesos yaitu :

1. Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana desa
2. Pembangunan bidang pendidikan dan kesehatan
3. Tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, olahraga dan karang taruna

d. Kasi Pelayanan

Kepala seksi (Kasi) pelayanan bertugas membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas pelayanan sosial kemasyarakatan dan peningkatan kapasitas

Selain itu, adapun fungsi Kasi Pelayanan yaitu

1. Melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat
2. Meningkatkan upaya partisipasi masyarakat, pelestarian nilai sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenagakerjaan

e. Kasi Pemerintahan

Kepala seksi pemerintahan (Kasi Pemerintahan) adalah perangkat desa yang mempunyai kedudukan sebagai unsur pelaksana teknis yang ditugaskan untuk membantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional dibidang pemerintahan desa.

Selain tugas di atas, adapun fungsi Kasi Pemerintahan yaitu :

1. Melaksanakan manajemen tata praja pemerintahan
2. Menyusun rancangan regulasi (aturan) desa
3. Pembinaan masalah pertanahan
4. Pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat

f. Kaur keuangan

Kepala urusan keuangan (kaur keuangan) adalah perangkat desa yang berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat desa yang membidangi urusan keuangan desa. Selain itu, adapun fungsi kaur keuangan yaitu

1. Pengurusan administrasi keuangan
2. Administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran
3. Verifikasi administrasi keuangan
4. Menyusun rencana anggaran kas desa (RAK Desa)
5. Melakukan penatausahaan yang meliputi menerima/menyimpan, penyetoran/membayar, menatausahakan dan mempertanggungjawabkan penerimaan pendapatan desa dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan APBDes

g. Kaur perencanaan

Kepala urusan perencanaan (kaur perencanaan) adalah perangkat desa yang berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat desa yang membidangi urusan perencanaan desa. Kaur perencanaan bertugas sebagai Pelaksana Kegiatan Anggaran (PKA) dalam struktur Pelaksana Pengelolaan Keuangan Desa (PPKD) sesuai dengan bidang tugasnya. Tugas pokok dari kaur perencanaan yaitu membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi perencanaan pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.

Adapun fungsi dari kepala perencanaan atau jaur perencanaan yaitu :

1. Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan
2. Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa
3. Evaluasi program
4. Melakukan monitoring
5. Penyusunan laporan

h. Kaur umum

Dalam rangka pengelolaan keuangan desa kaur umum bertugas sebagai Pelaksana Kegiatan Anggaran (RKA). Kaur umum biasanya memiliki tugas membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan ketatausahaan

Adapun fungsi dari kaur umum ini yaitu :

1. Tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi
2. Penataan administrasi perangkat serta penyedia prasarana perangkat dan kantor

4.1.4 Jumlah penduduk

Tabel 4.3

Jumlah penduduk Desa Lo'okeu tahun 2022

NO	Dusun	Jenis kelamin		Jumlah jiwa	Jumlah KK
		Laki-laki	perempuan		
1	Batulu	152	170	322	82
2	klauhalek	166	150	316	83
Jumlah		318	320	638	156

Jumlah penduduk Desa Lo'okeu tahun 2022

Sumber dari pemerintah desa Lo'okeu

Jumlah penduduk di Desa Lo'okeu sesuai dengan data statistik penduduk desa Lo'okeu tahun 2022 berjumlah 638 jiwa. Desa Lo'okeu merupakan salah satu desa perbatasan yang berada di wilayah kecamatan tasifeto Barat, Kabupaten Belu dengan jumlah penduduk yang sangat minim dengan menempati luas wilayah $\pm 25,21$ HaM2.

1) Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk menangkal kemiskinan dan kebodohan, pendidikan merupakan bentuk dasar untuk membentuk seseorang yang

cakap, terampil serta berilmu sebagai bekal hidup dan memegang peranan penting dalam mendorong sumber daya manusia yang lebih baik. Namun apakah pendidikan di Indonesia sudah baik? Pertanyaan ini yang seringkali muncul ketika kita mendengar kualitas pendidikan yang ada di Indonesia dimana kualitas pendidikan di Indonesia masih sangat jauh dari kata sempurna. Hal ini dibuktikan dengan data yang dikeluarkan oleh UNESCO. Hal ini terjadi karena rendahnya saran dan prasarana, rendahnya kualitas guru, rendahnya kesejahteraan guru, rendahnya prestasi siswa, terbatasnya akses pendidikan serta rendahnya pemerataan pendidikan dan mahalnya biaya pendidikan.

Tabel 4.4

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Tamat SD/ sederajat	112	157	269
Tamat SMP/ sederajat	44	57	101
Tamat SLTA/ sederajat	32	35	67
Tamat D-2/ sederajat	-	-	-
Tamat D-3 /sederajat	7	8	15
Tamat S-1/ sederajat	20	30	50
Tamat S-2/ sederajat	2	-	2
TOTAL	217	287	504

Sumber dari pemerintah desa Lo'okey

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting demi kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 504 orang penduduk Desa Lo'okeu sudah mengenyam pendidikan dengan jumlah sebanyak 269 orang yang dinyatakan tamat SD/ sederajat, 101 orang tamat SMP/ sederajat, 67 orang tamat SLTA/ sederajat, 15 orang tamat D3/ sederajat, sebanyak 50 orang menamatkan sekolah S1/ sederajat dan sebanyak 2 orang yang menamatkan S2/ sederajat Dengan total jumlah 504 orang. Berdasarkan jumlah penduduk yakni 638 jiwa, maka sebanyak 134 orang yang belum atau tidak bersekolah, angka ini termasuk dalam kategori banyak, salah satu faktor penyebabnya yaitu karena kesadaran masyarakat Lo'okeu akan pentingnya pendidikan masih sangat rendah apalagi di tingkat perguruan tinggi. Kurangnya fasilitas pendidikan oleh pemerintah juga menjadi salah satu faktor penting dalam menghambat pertumbuhan pendidikan di desa Lo'okeu, dimana hanya ada satu fasilitas sekolah dasar hal ini menyebabkan masyarakat desa Lo'okeu sebagian besar hanya menamatkan pendidikan di bangku sekolah dasar.

2. Mata Pencaharian Pokok

Mata pencaharian merupakan upaya seseorang dalam memanfaatkan segala bentuk sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitar sebagai kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi dimana tujuan utamanya yaitu untuk memenuhi segala kebutuhan yang dibutuhkan untuk melanjutkan hidup. Mata pencaharian penduduk Indonesia yang memiliki corak sederhana biasanya berhubungan dengan pemanfaatan lahan dan sumber daya alam seperti pertanian perkebunan peternakan dan perikanan. Mata pencaharian pokok yang dilakukan oleh masyarakat desa biasanya yaitu bertani

dan beternak namun disamping itu ada beberapa mata pencaharian yang mereka geluti seperti buruh, tukang kayu dan lain-lain namun mereka tetap masyarakat desa tetap menyebut dirinya sebagai petani.

Tabel 4.5

Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian pokok

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Petani	174	162	336
Peternak	80	30	110
Pegawai Negeri Sipil	2	7	9
wiraswasta	20	10	30
pensiunan veteran	30	1	31
Pengusaha Jasa Transportasi	17	-	17
Bidan/perawat	10	5	15
Buruh migran	20	9	29
Guru	5	8	13
Tidak/belum bekerja	13	35	48
Jumlah	371	273	638

Sumber dari pemerintah desa Lo'okeu

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut diketahui bahwa penduduk desa Lo'okeu memiliki mata pencaharian pokok sebagai petani yaitu sebesar 3,36%, diikuti dengan peternak sebesar 1,1%, selanjutnya diikuti oleh penduduk yang belum/tidak bekerja sebesar 0,48% dan kemudian 1,44%nya merupakan PNS, wiraswasta,

pensiunan veteran, pengusaha jasa transportasi, bidan/perawat, buruh migran dan guru. Dari data di atas diketahui bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi mata pencaharian penduduk adalah tingkat pendidikan. Dimana rata-rata penduduk Desa Lo'okeu yang hanya tamat SD/ sederajat.

3. Agama

Mayoritas masyarakat Desa Lookeu 100 % menganut Agama Katolik Hal ini dikarenakan pengaruh penjajahan portugis yang masih kental terasa salah satunya pada bagian agama. Selain itu juga masyarakat terkhususnya pada beberapa bagian pelosok masih belum menerima ajaran baru atau masih menutup diri terhadap dunia luar khususnya masalah agama.

4. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa yang berguna bagi dirinya sendiri maupun masyarakat umum. Tenaga kerja sangat membantu dalam kegiatan produksi karena dapat membantu jalannya proses pembauatan barang dan jasa. Kondisi ketenagakerjaan di indonesia masih dihadapi dengan masalah pengangguran, rendahnya produktivitas, dan banyaknya pekerja yang bekreja di sektor informl. Pada tahun 2020, tingkat pengangguran di indonesi yaitu sebesar 4.99%.

Tabel 4.6

Jumlah penduduk berdasarkan tenaga kerja

Tenaga Kerja	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Penduduk 18-56 thn yang bekerja	179	167	346
Penduduk usia 18-56 thn yang belum/tidak bekerja	15	23	38
Penduduk masih sekolah 7 – 18 thn	86	58	144
Penduduk 56 thn ke atas	51	57	108
Total	331	305	638

Sumber dari pemerintah desa Lo'okey

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari total penduduk di desa Lo'okey yaitu 638, yang aktif bekerja hanya sebanyak 3,46% sementara 2,9% penduduknya tidak bekerja karena lansia dan masih umur sekolah

5. Fasilitas Pendidikan

Lembaga pendidikan merupakan pusat kegiatan pendidikan dimana orang berhak memperoleh pendidikan dalam rentan usia tertentu. Lembaga pendidikan indonesia menyediakan tempat bersekolah mulai dari TK, SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi, lembaga pendidikan mempunyai kewajiban dalam mendidik, membimbing serta menyediakan fasilitas-fasilitas pendidikan serta mempunyai fungsi untuk mengembangkan potensi anak menjadi terdidik secara sosial, susila dan religius. Untuk memenuhi hal tersebut perlu diadakan fasilitas pendidikan, pendidikan yang maju

sangat erat kaitannya dengan kondisi atau infrasteuktur pendidikan yang memadai, namun di indonesia sendiri ketimpangan akan infrastruktur pendidikan masih sangat jelas terlihat terutama di daerah-daerah pelosok atau perbatasan, kurangnya fasilitas pendidikan menjadi salah satu faktor utama mengapa banyak anak-anak usia sekolah di daerah pelosok yang memilih untuk tidak bersekolah

Tabel 4.7

Jumlah fasilitas pendidikan

Nama	Jumlah	Status	Kepemilikan	Jumlah Guru	Jumlah Siswa
Sekolah Dasar	1	Terakreditasi	Pemerintah	12	140
PAUD	2	Ijin Operasional	Pemerintah	4	36

Sumber dari pemerintah desa Lo'okeu

Dari tabel 4.5 di atas diketahui bahwa pemerintah belum menyediakan fasilitas pendidikan yang baik dimana di Desa Lo'okeu hanya memiliki 1 (satu) buah sekolah dasar dengan murid berjumlah 140 orang dan jumlah guru hanya 15 orang, angka yang sangat rendah untuk sebuah desa perbatasan. Dengan kualitas pendidikan seperti ini membuat beberapa orang tua memilih menyekolahkan anak mereka di sekolah dasar lain di seberang desa. Serta 1 (satu) buah PAUD yang pada saat ini sudah tidak memiliki ijin akses dikarenakan masalah internal Desa.

6. Luas Wilayah Desa dan penggunaannya

Luas wilayah Desa Lookeu adalah 25,21 ha m2 dengan penggunaan sebagai berikut

Tabel 4.8

Luas wilayah Desa Lo'okeu

No	Penggunaan	Luas (Ha)
1	Luas Pemukiman	2 Ha
2	Luas Perkebunan	65 Ha
3	Luas Kuburan	1 Ha
4	Luas Pekarangan	1 Ha
5	Luas Perkantoran	0,5 Ha
6	Luas Prasarana Pendidikan	0,5 Ha
7	Luas Prasarana Umum lain	1 Ha
8	Luas Lahan Tidur	200 Ha

Sumber dari pemerintah desa Lo'okeu

Dari tabel di atas diketahui bahwa lahan tidur atau lahan yang belum diolah oleh penduduk desa sebesar 200 Ha, dengan faktor utama karena masih ditumbuhi dengan pohon-pohn besar serta bebatuan

7. Orbitasi / Jarak Desa

Untuk mencapai Desa Lookeu ditempuh lewat Jalan darat dengan menggunakan kendaraan Roda dua (Sepeda Motor) dan kendaraan Roda 4 (Empa).

Tabel 4.9

Jarak Desa Lo'okeu ke kecamatan dan kabupaten/kota

Jarak ke Ibu Kota Kecamatan	21 Km
Lama jarak tempuh ke Ibu kota Kecamatan dengan menggunakan kendaraan bermotor	1 Jam
Lama jarak tempuh ke Ibu kota Kecamatan dengan menggunakan kendaraan Roda empat	1-2 Jam
Jarak ke Ibukota Kabupaten / Kota	21 Km
Lama Jarak tempuh ke Ibukota Kabupaten dengan menggunakan kendaraan bermotor	1 jam
Lama Jarak tempuh ke Ibukota Kabupaten dengan menggunakan kendaraan Roda Empat	1-2 Jam

Sumber dari pemerintah desa Lo'okeu

Untuk menuju atau mencapai desa Lo'okeu ditempuh melalui jalan darat dengan kendaraan roda 2 (motor) dan kendaraan roda empat (mobil) serta angkutan ymyn berupa mobil pick up. Akses masyarakat desa Lo'okeu menuju ibu kota kabupaten untuk melakukan berbagai kegiatan seperti pendidikan, ekonomidan kegiatan lainnya.

3.1.5 Kondisi Pemerintah Desa

a. Batas Wilayah Desa

Secara Geografis Desa Lookeu berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara dengan Fatubaa
2. Sebelah Selatan dengan Desa Derok Faturene
3. Sebelah Timur dengan Negara Timor Leste
4. Sebelah Barat dengan Desa Derok Faturene

b. Kewilayaan

Dalam pembagian kewilayaan, Desa Lookeu terbagi atas 2 (dua) Wilayah

Dusun yaitu :

1. Dusun Batulu
2. Dusun Klauhalek